

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SISWA KELAS X-11 SMA NEGERI 3 SEMARANG

Dinda Tiara Santosa¹, Nur Subagio², Hermawan Pamot Raharjo³

Universitas Negeri Semarang, Semarang

E-mail: dindatrsntsss@gmail.com

Abstract

The goal to be achieved in this research is to improve the learning process and achieve learning outcomes in volleyball underpassing using Audio-Visual media. It is hoped that it will be able to increase students' interest in learning so that the desired learning goals are achieved effectively. Data collection was carried out using the classroom action research (PTK) method. This research was carried out in 2 cycles. From the results of learning carried out in 2 cycles in the field, Audio-Visual media was proven to be able to increase learning outcomes for volleyball underpassing by up to 87,9% with 29 out of 33 students completing it, and only 12,1% were incomplete in the underpassing learning process. volleyball with Audio-Visual media, namely 4 student

Keywords: Improving, Passing down, Audio-visual media

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses belajar serta mencapai hasil belajar passing bawah bola voli dengan menggunakan media Audio-Visual. Diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan secara efektif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Dari hasil pembelajaran yang dilakukan dengan 2 siklus yang ada dilapangan, media Audio-Visual terbukti mampu meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli hingga 87,9% dengan ketuntasan siswa sebanyak 28 siswa dari 33 siswa, dan hanya 12,1% yang belum tuntas dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan media Audio-Visual yaitu sebanyak 4 siswa.

Kata kunci: Meningkatkan, Passing bawah, Media Audio-Visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi poin penting di dalam tatanan suatu negara. Dengan melalui pendidikan, akan terciptat manusia yang mempunyai potensi-potensi yang hebat. Pendidikan juga menjadi sumber investasi jangka panjang bagi manusia yang memiliki manfaat luar biasa untuk kelangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, hampir seluruh negara di dunia sedang berkompetisi dalam membangun sistem pendidikan yang maju, terbaik dan unggul. Menurut Hanief et al., (2018) Pendidikan yaitu suatu usaha yang sadar dan juga terencana dalam mewujudkan suasana serta proses belajar yang sedemikian rupa hingga peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadia, serta keterampilan di masyarakat.

Pendidikan jasmani adalah salah satu wadah dalam mencapai pendidikan yang unggul, dengan

meningkatkan kesegaran jasmani yang baik maka peserta didik diharapkan minat serta fokusnya saat pembelajaran akan meningkat. Dalam pendidikan jasmani terdapat dua sisi yaitu sisi olahraga yang bertujuan untuk pendidikan dan juga sisi olahraga yang bertujuan untuk prestasi (Saputra & Gusniar, 2019). Keduanya menjadi bagian dalam pendidikan jasmani, karena dapat membentuk pribadi anak hingga sehat jasmani serta rohani, sekaligus dapat berprestasi dalam bidang pendidikan jasmani.

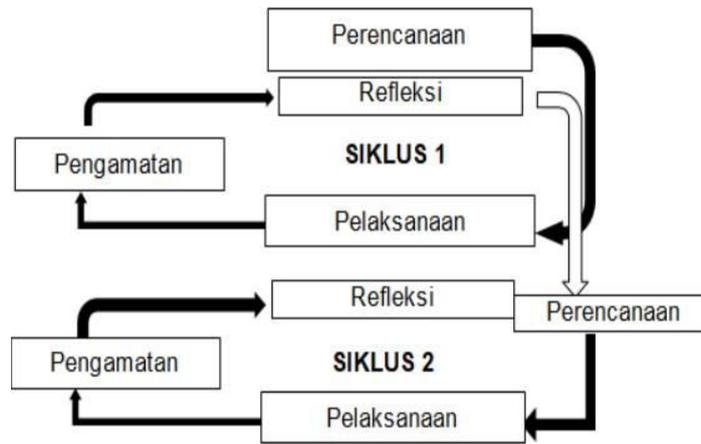
Menurut Syaleh (2017) Bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dilakukan dengan cara mengoperkan bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, yang termasuk untuk menjatuhkan bola di dalam arena lapangan lawan guna mencari kemenangan dalam bermain. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yaitu teknik *passing*, *service*, *spike*, dan *blocking*. Permainan bola voli adalah salah satu permainan yang ada di mata pelajaran PJOK yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 3 Semarang. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang diajarkan berdasarkan pada pengamatan serta data hasil belajar yang didapatkan oleh guru PJOK di SMA Negeri 3 Semarang ditemukan permasalahan dalam pembelajarannya. Adapun permasalahan tersebut yaitu : a) Kurangnya siswa dalam melakukan *passing* bawah saat pembelajaran permainan bola voli; b) Hasil belajar yang masih rendah dibawah sekitar 54,5% siswa masih mempunyai nilai dibawah KKM yaitu 75 dalam mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Semarang. Permainan bola voli adalah suatu permainan beregu yang menggunakan bola dasar lalu dimainkan oleh kedua regu saling berhadapa, di masing-masing regu terdapat enam orang. Setiap regu diperbolehkan memainkan bola diarenya sebanyak 3 kali pukulan (Ferawati et al., 2022).

Audio Visual merupakan sala satu media yang bisa menunjukkan gambar yang bergerak dengan dukungan adanya suara dan gambar, di dalam *audio visual* menggunakan indera penglihatan atau mata guna untuk melihat media gambar serta indera pendengaran atau telinga guna untuk mendengarkan suara (Ginting & Helmi, 2021). Pendapat lain dari Sukendro (2021) yaitu media *audio visual* bisa dicontohkan berupa : gambar, video, televisi, film, dan lain sebagainya. Pendapat lain Yahya & Sufitriyono (2020) pengertian *audio visual* yaitu sebuah media yang berupa gambar serta dapat juga di gabungkan dengan audio yang diterima dengan menggunakan panca indera.

Belajar yaitu proses perubahan perilaku, yang diakibatkan oleh interaksi individu dengan lingkungan sekitar. Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah proses mencari ilmu pengetahuan secara aktif maupun proses perumusan ilmu, bukan hanya proses pengungkapan ilmu semata (Sinurat & Bangun, 2019). Pendapat lain dari Suaidah (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses maupun kegiatan yang terstruktur serta bersifat interaktif dan juga komunikatif antara pendidik dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan dalam menciptakan sebuah kondisi yang dapat terjadinya tindakan belajar siswa. Hasil belajar menjadi tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang ditetapkan (Supriyadi, 2020). Menurut Marsuna (2023) bahwa hasil belajar pada hakikatnya yaitu perubahan tingkah laku menjadi hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas yaitu mencakup *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Penelitian Tindakan Kelas (PYK). Menurut Arikunto (2020) Penelitian Tindakan Kelas terdiri menjadi empat rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang-ulang. Empat kegiatan yang ada pada setiap siklus yaitu : 1) Perencanaan; 2) Tindakan; 3) Pengamatan; dan 4) Refleksi.



Gambar 1. Siklus PTK

1. Subjek Penelitian & Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas X-11, sejumlah 33 siswa yang terdiri dari 11 siswa putra dan 22 siswi putri. Subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda setiap individunya, namu secara garis besar hasil nilai untuk *passing* bawah bola voli rata-rata belum tuntas yakni dibawah KKM kurang dari 75 berikut tabel subjek penelitian:

Tabel 1. Subjek Penelitian yang di lakukan

Kelas	Populasi		Jumlah
	Putra	Putri	
X-11	11 Orang	22 Orang	33 Siswa

pada sebuah penelitian penjelasan waktu sangatlah penting dalam penjelasannya guna mengetahui waktu penelitiannya yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari bulan Maret – April 2024.

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek yang akan diteliti dengan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran.

b) Metode Kepustakaan

Digunakan untuk memberikan informasi dan mendapatkan teori-teori atau konsep-konsep yang diperlukan pada penelitian ini.

c) Tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah menggunakan tes *passing* bawah.

Tabel 2. Rubrik Penilaian unjuk kerja teknik dasar *passing* bawah

No	Aspek Yang di Nilai		Kualitas Gerak				Skor
			1	2	3	4	
1.	Fase Awal	<p>1) Sikap kaki Kedua kaki dibuka selebar bahu</p> <p>2) Sikap badan Berdiri seimbang, badan agak condong kedepan, pandangan kearah bola</p> <p>3) Sikap tangan Kedua lengan lurus kedepan bawah datangnya bola</p>					
2.	Fase Utama	<p>1) Sikap jari Semua jari dikepalkan atau digenggam secara bersamaan atau saling berpegangan satu sama lain.</p> <p>2) Sikap penerimaan bola Penerimaan bola pada lengan harus tepat pada pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola melambung dengan stabil dan tidak berputar.</p> <p>3) Sikap sentuhan bola Bola diangkat keatas dengan cara mengayunkan kedua lengan secara bersama-sama lurus keatas bersamaan dengan meluruskan kedua lutut, untuk membantu gerakan <i>passing</i> bawah .</p>					
3.	Fase Akhir	<p>1) Sikap tangan Setelah berhasil melakukan <i>passing</i> maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan.</p> <p>2) Sikap badan Kemudian diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetapt terjaga dengan baik.</p> <p>3) Sikap tubuh secara keseluruhan Adanya gerak lanjutan dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.</p>					
Jumlah Skor Yang Di Dapat							

Keterangan :

1. Siswa mendapatkan nilai 4, apabila setiap poin diatas telah terpenuhi dan dilakukan dengan sangat benar.
2. Siswa mendapatkan nilai 3, apabila dua poin dari tiga indikator tersebut telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar.
3. Siswa mendapatkan nilai 2, apabila satu poin dari tiga indikator tersebut telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar.
4. Siswa mendapatkan nilai 1, apabila setiap poin diatas tidak dapat dilakukan dengan benar.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan dan diolah menjadi kalimat yang bermakna dan dianalisis. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Dalam rangka melengkapi materi pembuatan Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti dengan bantuan peneliti mitra melakukan studi pendahuluan dengan kegiatan pendahuluan dan observasi yang bertujuan untuk menggali lebih dalam aspek-aspek pendukung penelitian. pembelajaran PJOK serta kelebihan dan kekurangannya. Kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang kurang bermutu, tidak efektif dan kurang menarik, bahkan umumnya membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak maksimal. Kita lihat setelah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 75, aturannya adalah semua siswa di kelas tersebut dapat mengikuti dan menyelesaikan KKM yang diharapkan dalam pembelajarannya mencapai lebih 50% dari segalanya untuk mencapai hasil yang maksimal nantinya dan mewujudkan semua keterampilan dasar.

Pada kegiatan pra siklus ini Pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil evaluasi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Nilai Sikap diperoleh dari hasil pengamatan, nilai pengetahuan dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menjawab soal yang diberikan melalui google form, sedangkan nilai keterampilannya dilihat dari kemampuan mereka dalam mempraktikkan passing Bawah bolavoli.

Data nontes yang diobservasi berupa data untuk memperoleh nilai sikap melalui beberapa cara, yaitu:

(1) observasi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik; berlangsung; (2) jurnal atau catatan guru;

a. Hasil observasi nilai sikap

Hasil observasi nilai sikap Pra Siklus pada penelitian ini berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti dibantu teman sejawat guru mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 3 Semarang. Hasil observasi nilai sikap tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek Afektif Yang Dinilai				Nilai
		Religius	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	
1	AO	4	2	2	2	63
2	ADSN	3	3	3	3	75
3	AKAF	4	3	2	2	69
4	AAS	4	4	4	4	100
5	AK	4	4	4	4	100
6	APPS	3	3	3	3	75
7	ARD	4	4	4	4	100
8	ATP	4	4	4	4	100
9	BVS	4	4	4	4	100
10	CAA	3	3	2	2	63
11	CDI	3	3	4	3	81
12	DFU	4	4	4	4	100
13	EDM	4	4	4	4	100
14	FHW	4	3	2	2	69
15	HRDW	4	4	4	3	94
16	KF	4	4	4	4	100
17	KCC	4	3	2	2	69
18	MAP	4	3	3	3	81
19	MEZ	4	3	3	3	81
20	MAK	4	4	4	4	100
21	MAAR	4	4	4	4	100
22	MIH	4	4	4	4	100
23	NHPP	4	3	2	2	69
24	NIF	4	3	3	3	81
25	NAA	4	4	3	3	88
26	NCE	4	3	3	3	81
27	NRA	4	4	4	4	100
28	RR	4	4	4	4	100
29	SNPN	4	3	4	3	88
30	SAA	4	4	4	4	100
31	TAK	4	4	4	4	100
32	TA	4	2	2	2	63
33	VMV	4	4	4	4	100
Jumlah Nilai						2890
Nilai Rata-Rata						87,5
Siswa Mencapai KKM						26
Siswa Belum Mencapai KKM						7
Presentase Pencapaian KKM						78,8%
Presentase Keticakapaian KKM						21,2%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap yang ditunjukkan siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang 26 siswa dengan presentase 78,8% sudah mencapai KKM dalam penilaian sikap, dan ada 7 siswa dengan presentase 21,2% yang belum mencapai KKM. Dan nilai rata-rata nilai sikap kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang yaitu 87,5.

b. Hasil observasi nilai pengetahuan

Hasil penilaian pengetahuan Pra Siklus pada penelitian ini berupa tes pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti dibantu teman sejawat guru mata pelajaran PJOK SMA Negeri 3 Semarang. Hasil tes nilai pengetahuan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai
1	AO	80
2	ADSN	70
3	AKAF	85
4	AAS	85
5	AK	90
6	APPS	70
7	ARD	90
8	ATP	70
9	BVS	95
10	CAA	70
11	CDI	80
12	DFU	75
13	EDM	70
14	FHW	85
15	HRDW	85
16	KF	90
17	KCC	80
18	MAP	80
19	MEZ	85
20	MAK	80
21	MAAR	80
22	MIH	85
23	NHPP	70
24	NIF	75
25	NAA	75
26	NCE	70
27	NRA	70
28	RR	95
29	SNPN	75
30	SAA	90
31	TAK	70
32	TA	80
33	VMV	70
Jumlah Nilai		2620
Nilai Rata-Rata		79,3

Siswa Mencapai KKM	23
Siswa Belum Mencapai KKM	10
Presentase Pencapaian KKM	69,7%
Presentase Keticakcapaian KKM	30,3%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dari jumlah siswa sebanyak 33 siswa pada kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang, kegiatan pembelajaran Bolavoli pada aspek pengetahuan terdapat 69,7% atau 23 siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan 30,3% atau 10 siswa belum mencapai KKM. Sehingga perlu ada perbaikan pada sapek pengetahuan secara individu.

c. Hasil observasi nilai keterampilan

Hasil penilaian Pesikomotor Pra Siklus pada penelitian ini berupa tes pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti dibantu teman sejawat guru mata pelajaran PJOK SMA Negeri 3 Semarang. Hasil tes nilai keterampilan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Psikomotor Yang Dinilai			Nilai
		Tahap Persiapan	Tahap Kontak Dengan Bola	Tahap Gerak Lanjut	
1	AO	2	2	2	50
2	ADSN	3	3	3	75
3	AKAF	3	3	2	67
4	AAS	4	3	2	75
5	AK	2	2	2	50
6	APPS	2	1	2	42
7	ARD	2	1	2	42
8	ATP	3	2	2	58
9	BVS	4	2	2	67
10	CAA	3	1	2	50
11	CDI	2	1	2	42
12	DFU	4	3	3	83
13	EDM	3	2	2	58
14	FHW	3	3	2	67
15	HRDW	4	3	2	75
16	KF	4	3	2	75
17	KCC	2	1	2	42
18	MAP	2	1	2	42
19	MEZ	2	2	3	58
20	MAK	3	2	2	58
21	MAAR	3	3	3	75
22	MIH	3	3	3	75
23	NHPP	2	2	2	50
24	NIF	2	2	2	50
25	NAA	2	1	2	42
26	NCE	2	2	2	50
27	NRA	3	2	1	50
28	RR	4	3	3	83
29	SNPN	2	2	2	50

30	SAA	2	2	2	50
31	TAK	2	1	2	42
32	TA	2	1	2	42
33	VMV	3	2	3	67
Jumlah Nilai				1920	
Nilai Rata-Rata				58,2	
Siswa Mencapai KKM				8	
Siswa Belum Mencapai KKM				25	
Presentase Pencapaian KKM				24,2%	
Presentase Keticakcapaian KKM				75,8%	

Hasil keterampilan Passing Bawah Bolavoli siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang pada kegiatan prasiklus disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram batang hasil keterampilan *passing* bawah bola voli (prasiklus)

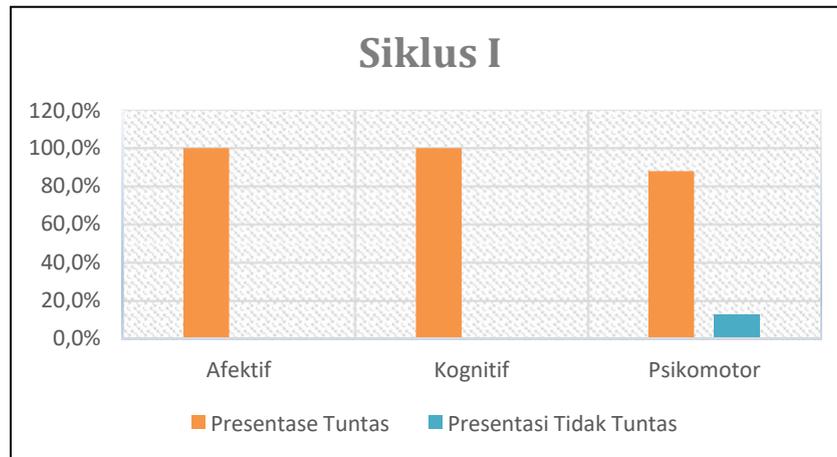
2. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I *Passing* Bawah Bola Voli Kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang

Berdasarkan hasil belajar siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024 terhadap siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang diperoleh data yaitu :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Siklus 1 Siswa Kelas X-11

No	Kategori	Afektif	Kognitif	Keterampilan
1	Nilai Total	2963	2677	2322
2	Nilai Rata-Rata	89,8	81,1	70,4
3	Siswa Mencapai KKM	30	28	16
4	Siswa Belum Mencapai KKM	3	5	17
5	Presentase Pencapaian KKM	90,9%	84,8%	48,5%
6	Presentase Keticakcapaian KKM	9,1%	15,2%	51,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil distribusi pada pembelajaran siklus I siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 3. Diagram hasil belajar siklus 1 siswa kelas X-11

Berdasarkan hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM oleh karena itu dilaksanakan pembelajaran pada siklus kedua tersebut, antara lain :

1. Perencanaan, meliputi: menyusun rencana pembelajaran (Modul Ajar) sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan, meliputi: memberikan bentuk referensi video kepada contoh Variasi Gerakan yang lebih menarik dengan menjelaskan secara detail proses pelaksanaannya sesuai dengan kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya
3. Observasi, meliputi: mengamati pelaksanaan rencana pembelajaran (Modul Ajar) dan mendokumentasikan hasil pembelajaran.
4. Refleksi, meliputi: mengemukakan yang dilakukan oleh siswa kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan

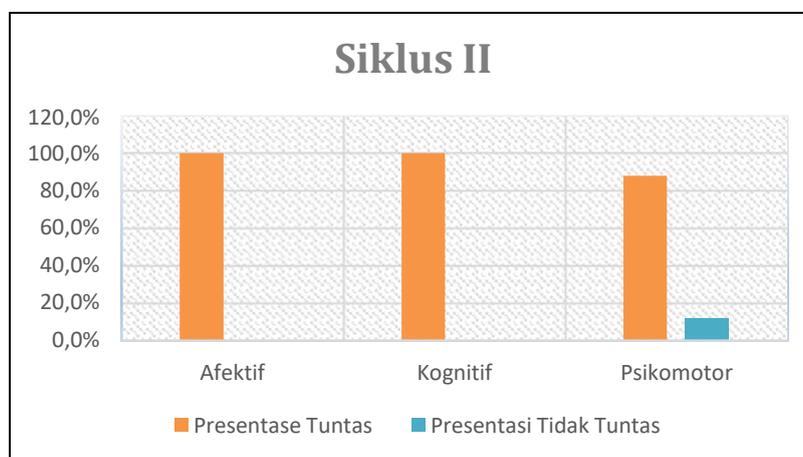
3. Deskripsi Hasil Belajar Siklus 2 *Passing Bawah Bola Voli* Kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang

Pada Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024 masih dilakukan proses pembelajaran *passing bawah bola voli* dengan menggunakan media *audio-visual* seperti biasa karena pada siklus sebelumnya masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, dilakukannya siklus II agar siswa dapat belajar kembali dan memperbaiki kesalahan di siklus sebelumnya agar tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Berikut perolehan data siklus 2 kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Siklus 2 Kelas X-11

No	Kategori	Afektif	Kognitif	Keterampilan
1	Nilai Total	3056	2761	2725
2	Nilai Rata-Rata	92,6	83,7	82,6
3	Siswa Mencapai KKM	33	33	29
4	Siswa Belum Mencapai KKM	0	0	4
5	Presentase Pencapaian KKM	100%	100%	87,9%
6	Presentase Keticakcapaian KKM	0%	0%	12,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil distribusi pada pembelajaran siklus 2 siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 4. Diagram hasil belajar siklus II siswa kelas X-11

4. Pembahasan

Media *audio visual* merupakan media yang mampu menampilkan unsur gambar dan juga suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi (Kurniawan & Rohman, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II yang terdiri dari 33 siswa yaitu belum tercapainya ketuntasan kalsikan di mana dalam setiap siklus hanya sebuah perkembangan dari nilai tes yang telah dilakukan oleh siswa di mana dalam kegiatan penilaian diberikan 3 aspek penilaian yaitu *afektif*, *kognitif*, dan *psikomotor*. Berikut tabel distribusi untuk melihat frekuensi ketuntasan pada siklus I dan siklus II.

Interval	Jumlah	Presentasi	Kategori
Siklus I	16	48,5%	Presentase Tuntas KKM
	17	51,5%	Presentase Tidak Tuntas KKM
Siklus II	29	87,9%	Presentase Tuntas KKM
	4	12,1%	Presentase Tidak Tuntas KKM

Terjadinya peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli yang merupakan dapat dari media *audio visual* dalam mengajar. Melalui media *audio visual* dalam pembelajaran, peserta didik lebih mudah memahami serta terhibur dengan melihat gambar maupun video yang telah disiapkan oleh guru, sehingga membuat antusias untuk belajar menjadi meningkat. Hasil penelitian pada tiap siklus menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* mampu meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli terhadap siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *audio visual* sangat tepat dan membantu proses belajar mengajar maupun tercapainya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli sesuai dengan KKM yakni 75, media *audio visual* diyakini mampu membangkitkan minat siswa dalam mengikuti proses dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian di lapangan terdapat siswa yang mengalami peningkatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II berjumlah 13 orang. Jadi pada siklus II, siswa kelas X-11 SMA Negeri 3 Semarang dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli yang telah tuntas sebanyak 29 siswa dengan persentase 87,9 %, dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferawati, F., Mashud, M., & Warni, H. (2022). Gaya Mengajar Inklusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Spesifik Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII. *Jurnal Patriot*, 4(4), 273–286.
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2021). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 88–94.
- Hanief, Y. N., Subekti, T. B. A., & Mashuri, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i2.12414>
- Kurniawan, Y., & Rohman, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Shooting Bola Basket dalam Pembelajaran PJOK Siswa MAN Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 231–236.
- Marsuna, M. (2023). Peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli melalui media pembelajaran audio-visual. *Jurnal Patriot*, 5(4), 167–176.
- Novianto, A., & Arikunto, S. (2020). Indonesia Economic Growth: Determinants and Prospects. *Journal of Islamic Business and Economic Review*, 4(1), 14–21.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64–73.
- Sinurat, S. Y., & Bangun, S. Y. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli, Siswa SMK Melalui Variasi Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(2), 125–133.

- Suaidah, N., Bektı, R. A., & Muharram, N. A. (2020). Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 1(1), 57–61.
- Sukendro, E., Dwirahayu, F., & Yuliawan, E. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjab Barat Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Tungkai Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Gantung. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 44.
- Supriyadi, A. (2020). Peningkatan hasil belajar bolavoli dengan menggunakan sistem daring. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 112–119.
- Syaleh, M. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli melalui media pembelajaran lempar pukul bola kertas pada siswa kelas vii Smp. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23–30.
- Yahya, A. A., & Sufitrono, S. (2020). Pembelajaran metode drill untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bolavoli siswa smpn 2 mare kabupaten bone. *Jendela Olahraga*, 5(1), 1–9.